

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan analisis yang dilakukan oleh dinas kesehatan Kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Support Vector Machine (SVM) telah berhasil secara signifikan dalam menjawab rumusan masalah mengenai ketidakseimbangan distribusi tenaga medis. Model ini terbukti mampu mengolah data kompleks yang mencakup urgensi berbagai jenis penyakit dan sebaran fasilitas kesehatan, kemudian mengklasifikasikan setiap wilayah dengan akurat ke dalam kategori prioritas Rendah, Sedang, atau Tinggi. Dengan tingkat akurasi mencapai 74% dan nilai Cohen's Kappa sebesar 0,61, model ini menunjukkan performa yang solid dan dapat diandalkan, jauh lebih baik dari sekadar prediksi acak. Hal ini memberikan validasi yang kuat bahwa SVM adalah alat bantu yang sangat relevan dan bermanfaat. Pada akhirnya, model ini memberikan solusi yang konkret bagi Dinas Kesehatan Kota Bekasi untuk membuat keputusan strategis dan merencanakan alokasi sumber daya manusia secara lebih efektif, memastikan bahwa penambahan tenaga medis dapat dilakukan pada wilayah yang paling membutuhkan demi pemerataan layanan kesehatan yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan dataset yang lebih besar dan lebih beragam, termasuk variabel sosio-ekonomi atau geografis untuk meningkatkan akurasi model.
2. Perlu dilakukan integrasi sistem klasifikasi dengan sistem informasi kesehatan daerah agar hasil klasifikasi dapat dimanfaatkan secara langsung dalam perencanaan tenaga medis.
3. Pengembangan model dengan algoritma *machine learning* lainnya, seperti Random Forest atau Gradient Boosting, dapat dijadikan pembandingan untuk memperoleh hasil klasifikasi yang lebih optimal.
4. Dinas Kesehatan diharapkan rutin memperbarui data kesehatan agar sistem klasifikasi dapat memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi terkini.